

## **Persepsi Mahasiswa Tadris Matematika Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19**

**Zulkarnain<sup>1</sup>, Bayu Fitra Prisuna<sup>2\*</sup>, Selvie<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan – Institut Agama Islam Negeri Pontianak

<sup>3</sup>Tadris Matematika-Institut Agama Islam Negeri Pontianak

<sup>1</sup>[zulkarnainstatistik@yahoo.com](mailto:zulkarnainstatistik@yahoo.com)

<sup>2</sup>[bayufitraprisuna@iainptk.ac.id](mailto:bayufitraprisuna@iainptk.ac.id)

<sup>3</sup>[karyaponse1345@gmail.com](mailto:karyaponse1345@gmail.com)

\*Penulis korespondensi

*Received: 17<sup>th</sup> Februari 2022; Revised: 17<sup>th</sup> March 2022; Accepted: 30<sup>th</sup> April 2022*

**Abstrak:** Tujuan dilakukannya penelitian ini guna menggali informasi terkait pandangan mahasiswa Tadris Matematika terkait kegiatan pembelajaran selama pandemi. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu survei. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 21 orang dari keseluruhan mahasiswa sejumlah 52 orang. Adapun dipilih mahasiswa semester 3 dikarenakan mahasiswa semester 3 melaksanakan pembelajaran secara daring sedangkan mahasiswa semester 1 melaksanakan pembelajaran secara luring. Alat pengumpulan data penelitian berupa kuesioner. Berdasarkan data didapatkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan pembelajaran daring yang berlangsung selama pandemi. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai IKM (Indeks Kinerja Mutu) 3,03. Namun demikian, hasil persepsi mahasiswa juga menggambarkan aspek yang masih sangat perlu perhatian guna dapat terwujudnya efektivitas suatu pembelajaran daring yakni sarana dan prasarana. Hasil ini akan menjadi refleksi bagi Program Studi Tadris Matematika untuk melakukan evaluasi dan perbaikan kedepannya.

**Kata Kunci:** persepsi; efektivitas; pembelajaran daring.

**Abstract:** The purpose of this research is to explore information related to the views of Tadris Mathematics students regarding learning activities during the pandemic. This research uses a descriptive quantitative approach, namely a survey. The research sample was selected through purposive sampling technique as many as 21 people from a total of 52 students. The 3rd semester students were chosen because the 3rd semester students carried out online learning while the 1st semester students carried out offline learning. The research data collection tool is in the form of a questionnaire. Based on the data, it was found that students had a good perception of online learning activities that took place during the pandemic. This is indicated by the average value of the IKM (Quality Performance Index) of 3.03. However, the results of student perceptions also describe aspects that still need attention in order to realize the effectiveness of an online learning, namely facilities and infrastructure. These results will be a reflection for the Mathematics Tadris Study Program to evaluate and improve in the future.

**Keywords:** perception; effectiveness; online learning.

**How to Cite:** Zulkarnain, Prisuna. B. F. (2022). Persepsi Mahasiswa Tadris Matematika Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Musamus Journal of Mathematics Education*, Volume 4(2), 97-107.

## **PENDAHULUAN**

Kebijakan *lockdown* yang diberlakukan oleh sebagian besar negara akibat virus

korona telah berdampak signifikan pada seluruh aspek kehidupan. Terlihat pada kebijakan yang membatasi untuk semua

orang melakukan interaksi sosial secara simultan. Dampak dari Covid-19 sangat mempengaruhi stabilitas sebuah negara (Prisuna, 2021a). Salah satu aspek yang sangat merasakan dampak dari wabah ini adalah aspek Pendidikan. Indonesia sendiri, dari lembaga pendidikan tingkat terendah hingga tertinggi mau formal dan non formal terkena dampak. Seluruh lembaga pendidikan harus beralih dari pembelajaran luring atau tatap muka ke pembelajaran daring atau non tatap muka. Disrupsi ini tidak hanya membawa perubahan pada kurikulum sebuah pendidikan namun juga sangat berdampak pada pengalaman belajar pendidik dan peserta didik. Perubahan dan gangguan yang cepat yang disebabkan oleh penyebaran pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya terus mengubah pengalaman belajar dan mengajar serta lingkup pendidikan tinggi yang lebih luas (Peimani & Kamalipour, 2021).

Penerapan pembelajaran daring di lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak mulai diberlakukan pertengahan semester gasal tahun 2019/2020. Para dosen menganggap perubahan yang dipaksakan oleh pandemi ini memiliki tantangan tersendiri, begitu juga halnya dengan mahasiswa, yang tidak hanya harus beralih ke metode pembelajaran daring tapi sisi lain harus bersaing dengan berbagai

faktor. Misalnya, sebagian mahasiswa kesulitan untuk melakukan pembelajaran di rumah. Hal ini bisa saja cerminan dari status sosial ekonomi mereka. Menurut Tick dalam Cranfield et al., (2021) Selain itu, karena komputer sangat penting untuk mengakses materi pelajaran, ini juga menjadi masalah bagi beberapa siswa dan sangat memengaruhi pengalaman belajar mereka. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, dosen, maupun pihak-pihak yang terkait pada pelaksanaan pembelajaran daring. Akan tetapi, Lembaga Pendidikan terkait diharapkan mampu memberikan alternatif solusi sehingga pembelajaran daring tetap dapat terlaksana.

Program Studi Tadris Matematika di IAIN Pontianak mendapatkan izin operasional beririsan dengan maraknya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Tepatnya tertuang pada SK Menteri Agama RI Nomor 196 Tahun 2020 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Sarjana Program Studi Tadris Matematika Pada Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Program Studi Tadris Matematika. Pasalnya mahasiswa baru yang bergabung dengan Program Studi Tadris Matematika akan langsung melakukan pembelajaran secara daring. Menurut DeWitt dalam Tick et al., (2021) Biasanya, peralihan ke pengiriman virtual akan dilakukan dengan banyak

persiapan dan setelah periode refleksi. Kesiapan secara holistik perlu dilakukan UPPS (Unit Pelaksana Program Studi), melihat kondisi Tadris Matematika merupakan Program Studi baru di lingkungan FTIK IAIN Pontianak. Berdasarkan observasi dan interview ke beberapa Mahasiswa terkait pelaksanaan perkuliahan daring di Tadris Matematika. Didapatkan data bahwa perkuliahan daring berlangsung dengan berbagai permasalahan. Pro-kontra terjadi di kalangan mahasiswa terkait teknis pembelajaran selama pandemi, tidak sedikit mahasiswa yang ingin pembelajaran tetap tatap muka dikarenakan berbagai faktor, antara lain: kebosanan kuliah dilakukan di rumah, kuliah yang berpusat pada tugas, akses internet yang tidak memadai, bahkan sampai pada titik frustasi dikarenakan kurangnya finansial untuk mengakomodir pembelajaran daring. Akan tetapi kondisi saat ini memang tidak memungkinkan perkuliahan dilakukan secara tatap muka untuk seluruh mahasiswa IAIN Pontianak.

Menindaklanjuti hal tersebut maka berdasarkan Surat Keputusan Bersama Empat Menteri yang selanjutnya diturunkan menjadi Surat Edaran Rektor Nomor 598 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perkuliahan Selama Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019* di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri

Pontianak. Dalam surat tersebut terdapat tiga poin, antara lain: 1) Sistem tatap muka, memungkinkan diberlakukan untuk Mahasiswa semester satu dan / atau semester tiga; dan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktikum. 2) Sistem daring, diberlakukan untuk mahasiswa semester tiga, lima, tujuh. 3) Sistem *Hybrid Learning*, sifatnya fleksibel menyesuaikan kebutuhan dari setiap materi ajar yang diberikan oleh dosen.

Dunia pendidikan fenomena pembelajaran daring telah menjadi kajian mendalam oleh beberapa kalangan diberbagai penjuru dunia terlebih dalam beberapa tahun belakangan ini. Pendidikan secara *online* bukanlah pendekatan baru di dunia Pendidikan. Namun, pembelajaran *online* darurat Covid-19 berbeda dari pembelajaran *online* konvensional pada masa sebelum pandemi. Pembelajaran *online* darurat Covid-19 mengharuskan transisi cepat dari pembelajaran luring ke pembelajaran daring secara holistik. Materi yang semula direncanakan akan disampaikan secara tatap muka dipaksa disampaikan secara *online* dalam waktu yang sangat singkat. Beberapa pendidik dan peserta didik mungkin tidak memiliki pengalaman dengan pengajaran atau pembelajaran *online* dan mungkin tidak siap untuk melakukan transisi tersebut. Menurut Purwadi et al., (2021)

Pembelajaran daring dalam dunia Pendidikan merupakan strategi utama dalam keberlangsungan proses pembelajaran yang maksimal selama pandemi. Pengajaran jarak jauh membutuhkan pemikiran yang cermat, perencanaan, dan pengembangan teknologi dan sumber daya manusia untuk berhasil mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Klein et al., 2021). Dinamika pembelajaran daring di masa darurat Covid-19 dapat mempengaruhi efektivitas belajar, yang mungkin belum terselidiki. Pembelajaran daring memerlukan pengukuran secara kualitatif dan kuantitatif dalam menentukan keberhasilannya (Özhan & Kocadere, 2020).

Oleh karena itu, dipandang penting bagi Program Studi Tadris Matematika untuk melakukan kajian terhadap efektivitas pembelajaran daring selama pandemi dengan melakukan survei kepada mahasiswa semester 3 Program Studi Tadris Matematika untuk mengakomodir tanggapan atau persepsi dari mahasiswa. Persepsi adalah penilaian seseorang terhadap suatu objek tertentu. Persepsi adalah cara individu menafsirkan atau menggambarkan informasi tentang kondisi lingkungan (Lin, 2019). Terkadang persepsi seseorang terdapat perbedaan antara satu dengan yang lain. Seperti contoh berbagai jenis *platform online* yang

digunakan dosen antara lain: *whatsapp*, *zoom*, *google meet*, *google classroom*, dll. Sudut pandang dosen melihat adanya alternatif platform pembelajaran dalam mempermudah proses pembelajaran selama pandemi, namun sebagian besar mahasiswa melihat tidak berdampak positif bagi dirinya. Berbagai persepsi yang disampaikan mahasiswa terkait efektivitas pembelajaran daring akan ditelisik lebih mendalam dengan mengacu pada indikator efektivitas pembelajaran, yaitu: Pengelolaan Pembelajaran, Aktivitas Pembelajaran, Ketuntasan Belajar, serta Sarana dan Prasarana. Menurut (Yusuf, 2017) indikator dalam efektivitas pembelajaran meliputi: ketercapaian ketuntasan belajar, ketercapaian keefektifan aktivitas peserta didik, ketercapaian efektivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Persepsi dari mahasiswa ini perlu dikaji dan dianalisis secara tepat sehingga dapat menjadi bahan bagi Program Studi Tadris Matematika untuk mengukur sejauh mana pembelajaran daring dapat berjalan efektif dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas, peneliti memandang perlunya melakukan penelitian terkait persepsi mahasiswa Program Studi Tadris Matematika terhadap efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi di IAIN Pontianak.

## METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu survei. Sampel penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 21 orang dari keseluruhan mahasiswa sejumlah 52 orang. Adapun dipilih mahasiswa semester tiga dikarenakan mahasiswa semester tiga melaksanakan pembelajaran secara daring sedangkan mahasiswa semester satu melaksanakan pembelajaran secara luring. Alat pengumpulan data penelitian berupa kuesioner dalam bentuk *google form*.

Sebelum kuesioner disebarluaskan ke sampel penelitian, peneliti melakukan uji kelayakan dengan memvalidasi kuesioner tersebut untuk diperiksa oleh ahli atau pakar. Setelah mendapat saran serta melakukan revisi dari hasil validasi oleh pakar didapatkanlah 22 butir pernyataan yang dianggap valid dan bisa digunakan, kemudian peneliti mulai menyebarkan kuesioner tersebut melalui *google form*.

**Tabel 1.** Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu	Kinerja Unit
1	1,00 - 1,75	25,00 - 43,75	D Baik	Tidak Baik
	1,76 - 2,50	43,76 - 62,50		Kurang Baik
2	2,51 - 3,25	62,51 - 81,25	C B	Baik
	3,26 - 4,00	81,26 - 100,00		Baik

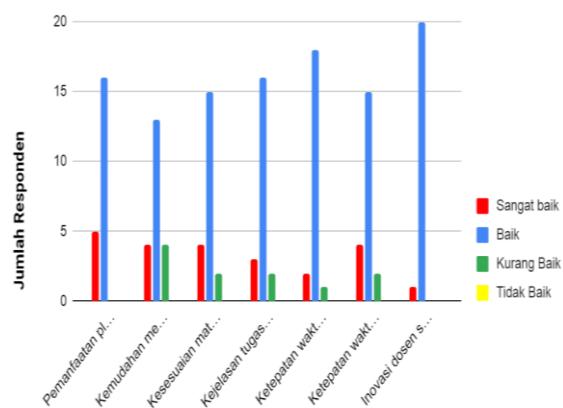
Sumber: KEP/25/M.PAN/2/2004

Setelah data persepsi mahasiswa Tadris Matematika terkumpul selanjutnya data diolah serta dianalisis. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menelisik pandangan/persepsi mahasiswa Tadris Matematika terhadap efektivitas pembelajaran daring selama pandemi. Hasil angket kemudian dianalisis dengan mengacu pada Kinerja Unit Pelayanan, Mutu Pelayanan, Interval Konversi IKM, Interval IKM, serta Nilai Persepsi. Berikut disajikan data persepsi mahasiswa Tadris Matematika berdasarkan pada beberapa aspek, antara lain: pengelolaan pembelajaran, aktivitas pembelajaran, ketuntasan pembelajaran, serta sarana dan prasarana.

### a. Pengelolaan Pembelajaran

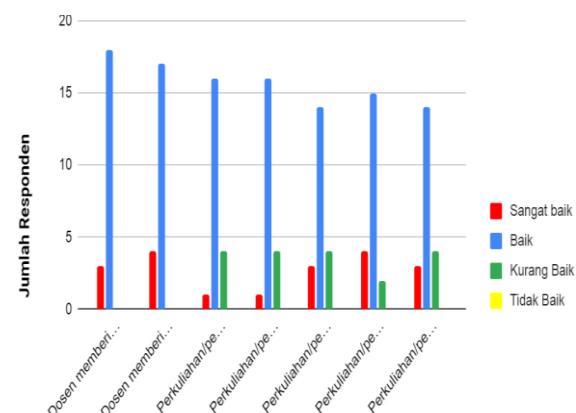


**Gambar 1.** Diagram Batang Persepsi Mahasiswa pada Aspek Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan data pada aspek pengelolaan pembelajaran yang meliputi tujuh item pernyataan, secara rinci dapat diinterpretasikan bahwa pada pernyataan kesatu diperoleh nilai IKM adalah 3,24 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kedua, diperoleh nilai IKM adalah 3,00 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketiga, diperoleh nilai IKM adalah 3,10 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan keempat, diperoleh nilai IKM adalah 3,05 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kelima, diperoleh nilai IKM adalah 3,05 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan keenam, diperoleh nilai IKM adalah 3,10 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketujuh, diperoleh nilai IKM adalah 3,05 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai IKM dari ketujuh item pada aspek pengelolaan pembelajaran di atas jika dirata-ratakan mendapatkan nilai IKM sebesar 3,08 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik.

## b. Aktivitas Pembelajaran

Berdasarkan data pada aspek aktivitas pembelajaran yang meliputi tujuh item pernyataan, dapat kita lihat pada gambar 2.



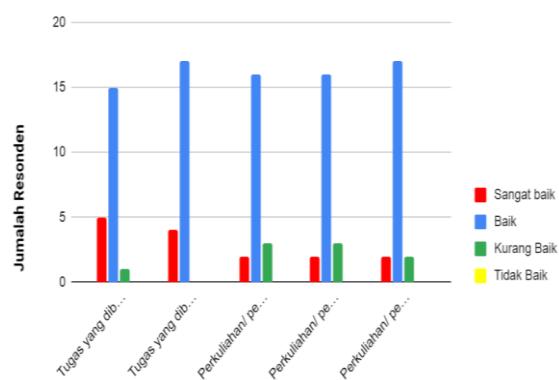
**Gambar 2.** Diagram Batang Persepsi Mahasiswa pada Aspek Aktivitas Pembelajaran

Secara rinci dapat diinterpretasikan bahwa pada pernyataan kesatu diperoleh nilai IKM adalah 3,14 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kedua, diperoleh nilai IKM adalah 3,19 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketiga, diperoleh nilai IKM adalah 2,86 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan keempat, diperoleh nilai IKM adalah 2,86 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kelima, diperoleh nilai IKM adalah 2,95 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik.

Selanjutnya pernyataan keenam, diperoleh nilai IKM adalah 3,10 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketujuh, diperoleh nilai IKM adalah 2,95 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai IKM dari ketujuh item pada aspek aktivitas pembelajaran di atas jika dirata-ratakan mendapatkan nilai IKM sebesar 3,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik.

Namun perlu diperhatikan bahwa pada aspek aktivitas pembelajaran masih terdapat beberapa item indikator yang nilai IKM hampir berada pada kategori kurang baik yaitu: pada indikator ketiga, keempat, kelima, dan ketujuh.

#### c. Ketuntasan Belajar



**Gambar 3.** Diagram Batang Persepsi Mahasiswa pada Aspek Ketuntasan Belajar

Berdasarkan data pada aspek ketuntasan belajar yang meliputi lima item pernyataan,

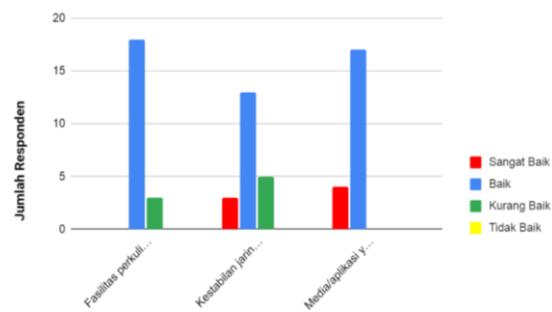
secara rinci dapat diinterpretasikan bahwa pada pernyataan kesatu diperoleh nilai IKM adalah 3,19 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kedua, diperoleh nilai IKM adalah 3,19 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketiga, diperoleh nilai IKM adalah 2,95 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan keempat, diperoleh nilai IKM adalah 2,95 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kelima, diperoleh nilai IKM adalah 3,00 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai IKM dari kelima item pada aspek ketuntasan belajar di atas jika dirata-ratakan mendapatkan nilai IKM sebesar 3,06 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik.

Namun perlu diperhatikan bahwa pada aspek ketuntasan belajar masih terdapat beberapa item indikator yang nilai IKM hampir berada pada kategori kurang baik yaitu: pada indikator ketiga dan keempat.

#### d. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data pada aspek ketuntasan belajar yang meliputi lima item pernyataan,

secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 4.

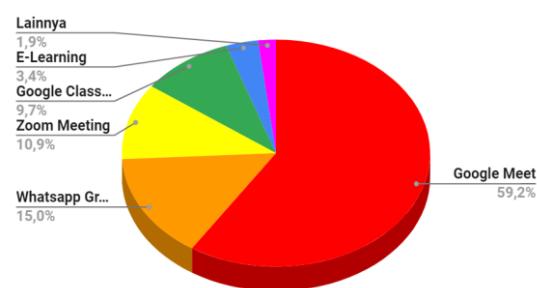


**Gambar 4.** Diagram Batang Persepsi Mahasiswa pada Aspek Sarana dan Prasarana

Secara rinci dapat diinterpretasikan bahwa pada pernyataan kesatu diperoleh nilai IKM adalah 2,86 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan kedua, diperoleh nilai IKM adalah 2,90 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Selanjutnya pernyataan ketiga, diperoleh nilai IKM adalah 3,19 memiliki makna bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik. Berdasarkan nilai IKM dari ketiga item pada aspek sarana dan prasarana di atas jika dirata-ratakan mendapatkan nilai IKM sebesar 2,98 sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja unit pelayanan berada pada kategori baik.

Namun perlu diperhatikan bahwa pada aspek sarana dan prasarana masih terdapat beberapa item indikator yang nilai IKM hampir berada pada kategori kurang baik yaitu: pada indikator pertama dan kedua.

Data terkait persepsi mahasiswa tidak hanya didapatkan dari kuesioner terbuka akan tetapi kuesioner tertutup juga diberikan untuk menggali informasi terkait platform yang diasumsikan efektif pada pelaksanaan pembelajaran secara daring selama masa pandemi. Adapun data yang dimaksud tergambar pada diagram pada gambar 5.



**Gambar 5.** Diagram Lingkaran Persepsi Mahasiswa terhadap alternatif pilihan platform pembelajaran daring

Secara rinci dapat dipaparkan bahwa *Google Meet* menjadi platform alternatif pilihan pertama bagi mahasiswa Tadris Matematika pada pembelajaran daring yakni mencapai angka persentase 59,2%. Pilihan ini bukan tanpa dasar, mahasiswa merasa aplikasi *Google Meet* berpengaruh terhadap hasil belajar mereka karena ilmu dapat tersampaikan dengan baik oleh dosen (Prisuna, 2021b). Hal ini senada dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa salah satu alternatif solusi yang tepat dalam keberlangsungan pembelajaran daring selama pandemi oleh mahasiswa dan dosen

adalah dengan menggunakan platform *Google Meet* (Prisuna, 2021a:23).

Selain *Google Meet*, beberapa platform pembelajaran daring lainnya juga menjadi alternatif pilihan bagi sebagian mahasiswa Program Studi Tadris Matematika, yakni: *Whatsapp Group* memperoleh persentase sebesar 15,0%; *Zoom Meeting* memperoleh persentase sebesar 10,9%; *Google Classroom* memperoleh persentase sebesar 9,7%; *E-Learning* memperoleh persentase sebesar 3,4%; sedangkan pilihan lainnya memperoleh persentase sebesar 1,9%. Adapun kuesioner tertutup dapat menggali informasi lebih dalam antara lain terdapat mahasiswa yang beranggapan bahwa pembelajaran daring akan efektif jika platform yang digunakan dilakukan kombinasi, seperti mengkombinasikan antara platform *Group Whatsapp* dengan *G-Meet* serta *E-Learning*. Sudut pandang yang berbeda juga disampaikan oleh mahasiswa terkait kombinasi yang efektif menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan dari mata kuliah tersebut yakni dapat mengkombinasikan, *Google Classroom*, *Google Meet* serta *Group Whatsapp*. Persepsi lain mahasiswa mengutarakan bahwa pembelajaran daring dapat efektif jika mengkombinasikan platform *Edmodo* dan *Google Classroom*, *Google Meet*. Berdasarkan paparan mahasiswa tersebut terlihat cenderung relevan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Krstić & Radulović, (2021) menyatakan bahwa platform *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meet* mendapatkan perolehan tertinggi dari berbagai pilihan platform lainnya dalam hal penggunaan pada pembelajaran daring.

Dalam menerapkan pembelajaran daring selama pandemi perlu diperhatikan dalam hal penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran serta terwujudnya kurikulum yang telah direncanakan, antara lain sarana dan prasarana yang berhubungan dengan teknologi terbaru serta yang tidak kalah penting adalah wadah bagi pendidik untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan dalam penggunaan teknologi tersebut pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring sangat berperan pada terwujudnya tujuan Pendidikan selama pandemi. Penelitian yang telah dilakukan memberikan gambaran terhadap efektivitas pembelajaran daring selama pandemi khususnya pada Program Studi Tadris Matematika. Berdasarkan data rata-rata nilai IKM dari setiap aspek yaitu aspek pengelolaan pembelajaran 3,08; aspek aktivitas pembelajaran 3,01; aspek ketuntasan belajar 3,06; serta aspek sarana dan prasarana 2,98. Berdasarkan data IKM dari keempat aspek tersebut maka didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 3,03 memiliki makna bahwa kinerja unit

pelayanan berada pada kategori baik atau memiliki mutu pelayanan dengan nilai “B”. Namun demikian terlepas dari nilai IKM berkategori baik bukan berarti tak luput dari perhatian dari berbagai kekurangan yang ditemukan berdasarkan data persepsi mahasiswa yang telah terhimpun. Seperti pada aspek sarana dan prasarana, selayaknya Program Studi Tadris Matematika melakukan evaluasi untuk perbaikan dikemudian hari guna mengantisipasi pembelajaran daring tetap diberlakukan pada tahun ajaran selanjutnya karena angka 2,98 pada aspek sarana dan prasarana berada diambang batas pada kategori kurang baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian dan selanjutnya dilakukan pembahasan maka peneliti menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa Program Studi Matematika terhadap efektivitas pembelajaran daring selama pandemi di IAIN Pontianak berada pada kategori “Baik”. Namun selayaknya Program Studi Tadris Matematika melakukan evaluasi pada aspek sarana dan prasarana guna mengakomodir permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada saat terselenggaranya pembelajaran daring. Saran peneliti bagi pemangku kebijakan dalam hal ini adalah Program Studi Tadris

Matematika untuk menindaklanjuti temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan terkhusus pada aspek sarana dan prasarana guna sebagai upaya pengembangan dan peningkatan kualitas mutu Program Studi Tadris Matematika IAIN Pontianak.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT karena telah mempermudah segala urusan selama menjalani penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Rektor IAIN Pontianak Bapak Dr. H. Syarif, MA. dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Dwi Surya Atmaja M.A. yang telah memberikan motivasi kepada kami hingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Cranfield, D., Tick, A., Venter, I. M., Blignaut, R. J., & Renaud, K. (2021). Higher education students' perceptions of online learning during COVID-19—a comparative study. *Education Sciences*, 11(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/educsci11080403>

Jeličić, K., Geyer, M. A., Küchemann, S., & Susac, A. (2021). Studying physics during the COVID-19 pandemic: Student assessments of learning achievement, perceived effectiveness of online recitations, and online laboratories. *Physical Review Physics Education Research*, 17(1), 1–11.

- <https://doi.org/10.1103/PhysRevPhysEducRes.17.010117>
- Krstić, S. M., & Radulović, L. M. (2021). Evaluating Distance Education In Serbia During The Covid-19 Pandemic. *Problems Of Education In The 21st Century*, 79(3), 467–484.
- Lin, Y. T. (2019). Impacts of a flipped classroom with a smart learning diagnosis system on students' learning performance, perception, and problem solving ability in a software engineering course. *Computers in Human Behavior*, 95, 187–196. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2018.11.036>
- Özhan, S. Ç., & Kocadere, S. A. (2020). The Effects of Flow, Emotional Engagement, and Motivation on Success in a Gamified Online Learning Environment. *Journal of Educational Computing Research*, 57(8), 2006–2031.
- Peimani, N., & Kamalipour, H. (2021). *education sciences Online Education in the Post COVID-19 Era : Students ' Perception and Learning Experience*.
- Prisuna, B. F. (2021a). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15–24.
- Prisuna, B. F. (2021b). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45–49. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip> <https://doi.org/10.21831/jpip.v14i1.39160>
- Purwadi, Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 921–934.
- SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 196 Tahun 2020, (2020).
- Surat Edaran Rektor No 598 Tahun. (2021). *Surat Edaran Rektor Tahun 2021 No 598, Petunjuk Pelaksanaan Perkuliahan Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Institut Agama Islam Negeri Pontianak*.
- Tick, A., Cranfield, D. J., Venter, I. M., Renaud, K. V., & Blignaut, R. J. (2021). Comparing three countries' higher education students' cyber related perceptions and behaviours during COVID-19. *Electronics (Switzerland)*, 10(22). <https://doi.org/10.3390/electronics10222865>
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. In *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* (Vol. 1, Issue 2, pp. 13–20).